

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik sebagai insan yang mulia, cerdas, budi pekerti luhur, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui kegiatan proses di sekolah. Sehubungan dengan proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mengelola proses pembelajaran dengan baik, agar dapat terlaksana dengan tepat dan efektif. Selain itu, guru harus mampu menguasai bahan pelajaran, mengkombinasikan berbagai metode pengajaran, menguasai teknik pengajar, serta mampu mengelola interaksi belajar mengajar.

Diketahui bahwa banyak siswa mendapatkan pengetahuan melalui informasi dari guru sebagai satu- satunya pemberi informasi. Realitas ini terjadi karena pada proses pembelajaran, yang mendominasi kegiatan pembelajara secara penuh di dalam kelas adalah guru, sehingga mereka tidak mampu menerapkan pemerolehannya tersebut baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap ke dalam situasi yang lain karena guru tidak memberikan kesempatan yang luas untuk menemukan sendiri pengetahuan dan informasi tersebut melalui kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan kehidupan mereka sehari- hari. Kalau hal ini dibiarkan tanpa solusi pemecahannya, maka hasil belajar siswa pada setiap mata pelajaran akan rendah, terlebih lagi mata pelajara IPA yang membutuhkan daya nalar tinggi untuk memahaminya serta bentuk pembelajarannya bersifat praktikum.

Ilmu Pengetahuan Alam belum sepenuhnya efektif dan efisien. Masih banyak siswa SD yang menyenangi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hal ini terlibat dari berbagai indikator seperti rendahnya respon dan motivasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Bahkan lebih dari itu seorang siswa yang bolos pada pelajaran IPA. Kondisi siswa seperti ini masih ditambah lagi dengan cara penyajian materi yang kurang menarik sehingga tidak memotivasi siswa untuk belajar pelajaran IPA.

Mata pelajaran IPA yang berkaitan erat dengan alam sekitar, mengarahkan guru untuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Keberadaan lingkungan sekitar siswa yang mendukung proses pembelajaran IPA saat menguntungkan bagi peserta didik untuk memanfaatkannya sebagai media pembelajaran. Dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar IPA, maka diharapkan dapat membantu dalam peningkatan mutu pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu masalah dalam pendidikan IPA dewasa ini adalah kurangnya pemakaian sumber belajar untuk mendukung suatu kegiatan belajar mengajar. Biasanya sumber belajar selalu dikaitkan dengan alat dan bahan yang harus dibeli di tempat tertentu, sehingga alat dan bahan kadang-kadang menjadi sandungan bagi guru untuk menciptakan iklim belajar yang ideal. Akibatnya siswa hanya dijejali dengan hafalan yang membuat mereka menjadi jenuh dan tidak tertarik terhadap mata pelajaran IPA.

Sehubungan dengan hal tersebut, penggunaan alat peraga yang tepat pada pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan alat peraga. Dengan adanya alat

peraga, jelas siswa dapat melakukan pengamatan secara langsung terhadap media pembelajaran, serta mereka dapat mendemonstrasikan secara langsung terhadap alat peraga pembelajaran, serta mereka dapat mendemonstrasikan secara langsung tentang fenomena yang ditimbulkan materi sajian tersebut.

Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran oleh guru tidak hanya terbatas pada menyampaikan ilmu pengetahuan yang terimplisit di dalam buku secara keseluruhan, tetapi bagaimana ia dapat memanfaatkan alat peraga alam atau lingkungan sekitarnya sebagai media sarana kegiatan pembelajaran mengingat pengetahuan alam memerlukan aktualisasi secara alamiah.

Berdasarkan fakta yang ada, kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran IPA tentang sumber energi di kelas II SDN 12 Botumoito Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo, guru kurang tepat dalam menggunakan metode dan pendekatan di dalam pembelajaran misalnya guru menggunakan metode ceramah sehingga keaktifan siswa sangat kurang.

Dari uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang diformulasikan dengan judul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Sumber Energi Melalui Penggunaan Alat Peraga di Kelas II SDN 12 Botumoito Kabupaten Boalemo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka permasalahannya adalah “ Apakah dengan menggunakan Alat Peraga hasil belajar siswa tentang Sumber Energi di kelas II SDN 12 Botumoito Kabupaten Boalemo dapat ditingkatkan ?”.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah peneliti adalah :

apakah hasil belajar siswa dengan menggunakan alat peraga pada materi sumber energi di kelas II SDN 12 Botumoito Kabupaten Bualemo dapat ditingkatkan ?

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Masalah belum tercapainya ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, diupayakan pemecahannya dengan menggunakan alat peraga, yaitu satu cara memberikan kesempatan kepada siswa secara perseorangan atau kelompok untuk berlatih melakukan suatu percobaan secara mandiri.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang sumber energi melalui penggunaan alat peraga di kelas II SDN 12 Botumoito Kabupaten Bualemo Tahun pelajaran 2012/2013

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

#### 1. Guru

Dapat dijadikan balikan, khususnya guru mata pelajaran IPA dalam bentuk pembelajaran secara efektif serta keterampilan mengaplikasikan berbagai tindakan alternatif sebagai upaya meningkatkan profesionalisme dalam mengelola proses belajar mengajar.

#### 2. Siswa

Tindakan kelas ini menjadikan siswa akan lebih mudah memahami pelajaran IPA khususnya materi sumber bunyi karena alat peraga alamia memberikan kesempatan kepada siswa untuk memanipulasi alat-alat dalam membuktikan sumber energi.

### 3. Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SD.

### 4. Peneliti

Menambah wawasan dalam hal peningkatan profesionalisme guru dan bekal dalam proses pembelajaran IPA.